

Efisiensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 43 Lebong dalam Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Rati Pebrina

SD Negeri 43 Lebong
ratifebrina02@gmail.com

Abstrak: Syarat mutlak untuk memunculkan generasi Qur'an adalah adanya pemahaman terhadap Alquran yang diawali dengan mampu membaca Al-quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Maka dari itu guru perlu mengetahui bagaimana cara agar peserta didik dapat mengenal Al-Qur'an. Peneliti mengambil pemahaman dan pendapat para ahli dalam melakukan penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik dapat mulai mengenal Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an di SD Negeri 43 Lebong dimulai dari ayat ayat pendek.

Kata Kunci: Ayat-Ayat Pendek, Mengetahui Al-Qur'an, Peserta Didik.

Pendahuluan

Al-quran merupakan pedoman hidup umat Islam baik didunia maupun di akherat. Apabila berpedoman dengan Al-quran dalam setiap gerak dan langkah, maka hidup akan terarah pada kebaikan dan jauh dari kemungkaran kareat itu sudah menjadi kewajiban bagi umat Islam untuk mempelajari Al-quran. Tidak hanya membaca akan tetapi juga dipahami maknanya serta berusaha mengamalkan Al-quran dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan untuk semua umat manusia tanpa terkecuali umat Islam karena manfaat yang didapatkan dari kegiatan tersebut sangatlah besar. Wahyu pertama yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yaitu perintah membaca karena dengan membaca Allah SWT mengajarkan manusia sesuatu atau ilmu pengetahuan yang belum diketahuinya. Maka secara tersirat dapat dipahami bahwa perintah membaca dalam Al-Qur'an memiliki arti yakni melalui membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan¹.

Umat Islam mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan eksistensi Al-quran. Oleh karena itu, sebagai konsekuensi logisnya umat Islam harus mempelajari, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al-quran. Pada hakekatnya Alquran merupakan salah satu kelangkaan kitab yang telah memberikan pengaruh begitu luas dan mendalam terhadap jiwa manusia. Bagi kaum muslimin, Al-quran yang diturunkan kepada Rasulullah SAW yang merupakan risalah Allah kepada semua manusia.² Bahkan mulianya bagi para pelestari Al-quran, Allah telah memberikan predikat terbaik, baik baik orng yang belajar dan mengajarkannya melalui sabda Rasulullah SAW.

Sehubungan dengan hal itu, maka institusi pendidikan dalam hal ini sekolah harus memasukkan pendidikan baca tulis Al-Qur'an ke dalam kurikulum sekolah, mengingat pentingnya hal tersebut. Maka dalam pembelajaran diperlukan beberapa metode pembelajaran agar mempermudah dalam penyampaian materi dan mudah untuk dipahami oleh siswa agar tercapai dalam tujuan pembelajaran dengan baik. Prinsip yang dapat digunakan yaitu dengan memfungsikan beberapa metode, prinsip tersebut bertujuan agar dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik atau dapat memotivasi siswa, pembelajaran di kemas dengan menarik, menyenangkan, sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik serta mudah

¹ Husril Mardiansyah Hamsan (2021) efektivitas program qur'an school dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa sma muhammadiyah 6 makassar website: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14937-Full_Text.pdf

² Mudzakkir AS, Studi Ilmu –ilmu Quran (Jakarta: PT. Pustaka Litera Antarnusa, 2007), h. 11.

diterima peserta didik³. Penggunaan metode disini harus sesuai dengan siswa, guru menyampaikan pembelajaran harus dengan jelas dan menyenangkan agar siswa termotivasi, dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih rendah.

Mendidik anak membaca Al-Qur'an selain tugas orang tua, juga menjadi tugas Guru dan Masyarakat, hendaknya mereka dapat melakukan langkah Positif dan Inovatif dalam Pembelajaran. Al-Qur'an Hadist sebagai media untuk belajar dan memperdalam isi kandungan Al-Qur'an, maka perlu ditingkatkan dengan penggunaan Strategi yang tepat, penggunaan Metode yang efektif, praktis dan efisien agar membaca Al-Qur'an tepat. Pendidikan Al-Qur'an yaitu Pendidikan mengajarkan kepada Anak tentang Al-Qur'an, yang merupakan bagian terpenting dari Pendidikan Agama Islam. Dalam proses Pembelajaran Al-Qur'an supaya Anak Didik mampu membaca Al-Qur'an dan memahaminya, serta mengamalkannya sehingga Al-Qur'an menjadi pedoman bagi kehidupan.

Dengan berbagai metode dalam proses pelajaran Al-Qur'an yang dianggap kurang efektif menjadi metode pengajaran baru yang lebih efektif sesuai perkembangan zaman, maka Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an para siswa menjadi lebih baik dan lancar. Mata pelajaran Al-Qur'an adalah sebagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam pada sekolah dasar yang dimaksud untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT⁴. Pembelajaran Al-Qur'an dapat dibagi beberapa tingkat, yaitu belajar sampai lancar dan sesuai dengan kaeda-kaedah tajwid, belajar memahami artinya, belajar mentadabbur, dan belajar menghafal ayat-ayatnya di luar kepala, sebagaimana yang dilakukan oleh para sahabat di masa Nabi SAW. Membaca Al-Qur'an membutuhkan metode agar pembelajaran menjadi mudah. Metode pengajaran Al-Qur'an mengalami perkembangan dan penyempurnaan sehingga lahir banyak metode-metode untuk membaca Al-Qur'an.

Secara khusus, dalam mempelajari Al-Qur'an ada beberapa metode yang berkembang di Indonesia. Para ulama, tokoh masyarakat, dan para pemimpin lembaga Al-Qur'an banyak menciptakan beberapa metode belajar membaca Al-Qur'an dengan cepat di antaranya adalah:

1. Metode Aba Ta Tsa, adalah suatu metode dalam pengajaran yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an dengan megabungkan antara kemampuan hafalan, penalaran, dan ucapan dengan menggunakan Al-Qur'an standar Timur Tengah.
2. Metode Iqra', adalah suatu metode yang menekankan langsung pada pelatihan membaca yang dimulai dari tingkat yang paling sederhana, tahap demi tahap sehingga sampai pada tahap yang paling sempurna. Pembelajaran dalam metode ini, lebih cenderung kepada ingatan huruf, sehingga tidak perlu menghafal⁵.
3. Metode Jibril, Sistem dalam metode Jibril bermula dengan membaca satu ayat, lalu di tirukan oleh orang-orang yang mengaji. Ustadz/ustadzah membaca satu dua kali lagi yang kemudian ditirukan oleh orang-orang mengaji. Kemudian baru ustadz/ustadzah melanjutkan ayat selanjutnya dan ditirukan oleh peserta pengajian sampai mereka dapat menirukan bacaan ustadz/ustadzah yang pas.

³ Moh. Khoirul Anam (2021) efektivitas pembelajaran baca tulis al-qur'an melalui penggunaan alat peraga metode tilawati pada masa pandemi covid-19 di sd khalifa ims, pondok aren, tangerang selatan, banten website: <https://repository.ptiq.ac.id>

⁴ Pikran Ahmadi (2021) efektivitas metode iqro' dalam pembelajaran al-quran di mts 15 muhammadiyah medan Website: <http://repository.umsu.ac.id/Skripsi%20Pikran%20Ahmadi.pdf>

⁵ As'ad Humam, Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an, (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1990), h. 2.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, Penelitian ini menggunakan bahan data yang bukan berasal dari sumber pertama, sehingga cenderung menggunakan studi kepustakaan. Pada studi kepustakaan biasanya untuk penelitian kualitatif, yang mana data dikumpulkan dari suatu lembaga survey (telah dilakukan sebelumnya), perpustakaan, hingga lembaga-lembaga negara yang memiliki pustaka data serupa.

Hasil Penelitian

Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.⁶ Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab I pasal 2 menyebutkan Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.⁷

Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya atau bersifat komprehensif, tidak hanya membekali anak dengan pengertian agama atau mengembangkan intelek anak saja, tetapi menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai dari latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam, maupun manusia dengan dirinya sendiri. Jadi pendidikan agama Islam tidak hanya mengajarkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia ini saja tetapi juga mengajarkan bagaimana mempersiapkan kehidupan di akhirat nanti. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membina peserta didik agar senantiasa mengetahui, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁸

2. Manfaat Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam sendiri juga diharapkan oleh umat Islam agar mampu menjadi penerang dari kebingungan dan kegelapan dalam kehidupan manusia saat ini. Pada hakikatnya manusia adalah makhluk yang harus dididik dan dapat pula mendidik. Oleh karena itu hendaknya kita sebagai umat manusia dan seorang muslim dapat mengembangkan dan mempelajari Pendidikan Islam itu sendiri, karena manusia sendiri menempati kedudukan khusus dalam alam semesta ini. Adapun manfaat-manfaat Pendidikan Islam sendiri untuk masa depan, yaitu dapat menambah atau memperluas pengetahuan kita mengenai Allah dan ciptaan-Nya, dalam ilmu agama atau ilmu umum juga dapat menguatkan dan menambah keimanan para peserta didik dalam menanamkan ilmu ajaran Islam dan dapat secara langsung mempraktekkan keIslaman dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengkaji Al-Qur'an dan As-Sunnah, mempelajari dan mengembangkan apa saja yang dikaji dalam kehidupannya⁹.

Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

⁶ Departemen Agama RI, Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum Dan Luar Biasa, tt, hlm. 2

⁷ Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, pasal 2, ayat (1).

⁸ Pengertian Pendidikan Agama Islam, website : <https://dosenmuslim.com/pendidikan/pengertian-pendidikan-agama-islam>

⁹ Manfaat Pendidikan Agama Islam, website : <https://www.ayosemarang.com>

Al-Qur'an secara ilmu kebahasaan berakar dari kata qaraa yaqrau quranan yang berarti "bacaan atau yang dibaca". Secara general Al-Qur'an didefinisikan sebagai sebuah kitab yang berisi himpunan kalam Allah, suatu mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, ditulis dalam mushaf yang kemurniannya senantiasa terpelihara, dan membacanya merupakan amal ibadah. Al-Qur'an juga merupakan pedoman hidup bagi manusia di dunia dan akhirat¹⁰.

Menurut M. Quraish Shihab, pengertian Alquran secara harfiah berarti bacaan yang sempurna. Ia merupakan nama pilihan Allah SWT yang tepat, karena tidak ada suatu bacaan manapun sejak manusia mengenal baca tulis yang dapat menandingi Alquran, bacaan sempurna lagi mulia. Sedangkan Muhammad 'Abid al-Jabiri berpendapat bahwa pengertian Alquran adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada penghujung para Nabi, Muhammad SAW, ditulis dalam mushaf, ditransmisikan secara mutawatir, menjadi ibadah dengan membacanya, dan menjadi penentang/penguat dengan kemukjizatnya. Membaca Alquran dicatat sebagai amal ibadah. Hanya membaca Alquran saja yang dianggap sebagai ibadah, terlebih jika kita mengetahui makna dari apa yang dibaca. Bacaan lain dapat dianggap ibadah jika disertai niat seperti mencari ilmu. Oleh karena itu, pahala yang diperoleh pembaca selain Alquran adalah pahala mencari Ilmu, bukan substansi dari bacaan sebagaimana pada Al-qur'an¹¹.

Landasan Belajar Al-Qur'an pada Anak Usia Dini

Pengajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini merupakan tanggung jawab bersama antar keluarga, sekolah, dan masyarakat. Karena dengan adanya Pengajaran Al-Qur'an maka seseorang itu akan mempunyai pengetahuan tentang suatu wawasan Al-Qur'an. Dan awal pengajaran itu di mulai sejak anak usia dini atau sejak lahir karena pendidikan usia dini pada dasarnya berpusat pada kebutuhan anak, yaitu pendidikan yang berdasarkan pada minat, kebutuhan, dan kemampuan sang anak. Oleh karena itu, peran pendidik sangatlah penting, dan pendidik harus mampu memfasilitasi aktivitas anak dengan material yang beragam¹². Berdasarkan UUSPN (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional) pengertian pendidikan anak usia dini adalah "suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut"¹³.

Kesulitan membaca al-qur'an tersebut bisa disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya karena peserta didik jenuh dalam belajar, kurang termotivasi, faktor keluarga yang kurang mendukung, kurang lengkapnya saran dan prasarana, pengaruh lingkungan yang kurang kondusif dan lain-lain. Fenomena kesulitan membaca Al-Qur'an seorang peserta didik merupakan hambatan yang dialami seorang peserta didik dalam proses belajar dikarenakan faktor-faktor tertentu. Dalam hal ini peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an biasanya tampak jelas dengan menurunnya kinerja akademik dan prestasi.

Kaitan dengan kesulitan membaca Al-Qur'an maka guru PAI mempunyai tanggung jawab untuk mengatasinya. Tindakan yang dilakukan oleh guru PAI sebagai upaya dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an adalah memberikan motivasi belajar dan membimbing kepada semua peserta didik, Guru PAI juga perlu bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling serta orangtua dalam menangani peserta didik yang berkesulitan atau mengalami masalah, disamping itu penanganannya tidak hanya dilakukan pada peserta didik yang bermasalah, dan yang berprestasi juga dibimbing seta diarahkan dalam kelanjutan pendidikannya. Guru PAI

¹⁰ Jaedi. M, (2019), Pentingnya Memahami Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan, 2085-2487

¹¹ Pengertian Alquran dan Fungsinya bagi Umat Islam, Bukan Sekadar Bacaan, Website : <https://www.merdeka.com/>

¹² Mawaddah. Sri, (2017), "Beut Ba'da Magrib" Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Belajar Al-Qur'an. Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

¹³ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, h. 4 .

mempunyai peranan yang penting dalam membantu meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan pembentukan pribadi peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Sehingga proses itu diharapkan dapat memberikan hasil dan kemudian dimanfaatkan untuk menghadapi tantangan dan kesempatan oleh peserta didik.

Kesimpulan

Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk membina dan mengasuh peserta didik agar dapat senantiasa memahami Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Pendidikan dalam Islam memiliki kedudukan yang paling tinggi dan utama, karena Pendidikan Agama menjamin memperbaiki ibadah anak-anak dan mengangkat mereka ke derajat yang tinggi. Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam pendidikan Islam.

Tinggi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik erat hubungannya dengan proses pembelajaran di kelas, dimana hubungan itu sifatnya searah. Pola siswa dalam membaca Al-Qur'an, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan cara menggunakan metode iqra dan ayat ayat pendek yang terdapat pada Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an bagian dari perkembangan bahasa, agar anak mampu membaca Al-Qur'an dengan tidak terbebani maka para pendidik harus memilih metode yang sesuai dengan karakteristik anak sehingga tetap anak merasa senang dan tidak merasa diajarkan tapi merasakan permainan yang tidak membosankan.

Membaca di dalam Al-Qur'an diharuskan karena kita bisa memahami sesuatu karena membaca dengan demikian biasakanlah membaca untuk para pendidik sehingga generasi kita selalu melihat dan meniru kebiasaan yang kita lakukan. Pendidikan anak usia dini tentunya berbeda dengan pendidikan lainnya, pendidikan anak usia dini memerlukan pendekatan yang unik, sabar dan kreatif, disesuaikan dengan masa perkembangannya yang unik pula. Begitu pula dengan pendekatan mengenalkan membaca orang tua/guru dituntut harus memahami perkembangan anak sehingga mengajarkan membaca bisa berhasil secara optimal tanpa merusak perkembangan anak atau menjadikan tekanan bagi anak.

Mengingat betapa pentingnya mempelajari al-Qur'an maka sebaiknya ditanamkan sejak masa kanak-kanak, agar kelak mereka gemar membaca dan mencintainya, lebih jauh lagi mereka diharapkan dapat memahaminya dan bisa mengamalkannya dimasa yang akan datang. Saat yang paling tepat mengamalkan al-Qur'an pada anak adalah ketika anak sudah mulai tertarik dengan buku. Sesekali perlihatkan al-Qur'an kepada anak sebelum mengenal buku-buku lain.

Bibliografi

- As'ad Humam. 1990. Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an. Yogyakarta: Team Tadarus AMM Departemen Agama RI, Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum Dan Luar Biasa.
- Husril Mardiansyah Hamsan (2021) efektivitas program qur'an school dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa sma muhammadiyah 6 makassar website: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14937-Full_Text.pdf
- Jaedi. M. 2019, Pentingnya Memahami Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan, 2085-2487 Manfaat Pendidikan Agama Islam, [website : https://www.ayosemarang.com](https://www.ayosemarang.com)
- Mawaddah. Sri, (2017), "Beut Ba'da Magrib" Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Belajar Al-Qur'an. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Moh. Khoirul Anam (2021) efektivitas pembelajaran baca tulis al-qur'an melalui penggunaan alat peraga metode tilawati pada masa pandemi covid-19 di sd khalifa ims, pondok aren, tangerang selatan, banten website: <https://repository.ptiq.ac.id>
- Mudzakkir AS, (2007) Studi Ilmu-ilmu Quran, Jakarta: PT. Pustaka Litera Antarnusa.

Pengertian Alquran dan Fungsinya bagi Umat Islam, Bukan Sekadar Bacaan, Website:
<https://www.merdeka.com/>

Pengertian Pendidikan Agama Islam, website:<https://dosenmuslim.com/pendidikan/pengertian-pendidikan-agama-islam>

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, pasal 2, ayat (1).

Pikiran Ahmadi. 2021. Efektivitas metode iqro' dalam pembelajaran al-quran di mts 15 muhammadiyah medan Website: <http://repository.umsu.ac.id/Skripsi%20Pikiran%20Ahmadi.pdf>

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.